

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. penentuan *oil losses* di X pada proses produksi kelapa sawit pada sampel *press fibre*, *nut press*, *empty bunch* yaitu dengan mengambil sampel setiap 2 jam setelah start, setiap sampel dari stasiun tersebut di quaring dan dikompositkan lalu dimasukkan kedalam kantong plastik yang berlabel. Kemudian dilakukan menggunakan ekstraksi soklet. Yang mana bahan diekstraksi dengan ketentuan yang ada, setelah didapatkan hasil ekstraksi pada sampel padat yang berupa minyak kemudian akan di oven agar menghilangkan senyawa heksannya. Kemudian minyak yang telah di oven akan ditimbang dengan standar yang telah ditentukan kemudian dihitung *oil losses* yang ada
2. tingginya tingkat kehilangan minyak disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari bahan baku, alat dan sumber daya manusia.
3. Cara mengatasi tingginya *oil losses* pada *empty bunch* pabrik harus mengendalikan buah restan setiap harinya dengan membatasi buah restan. Pada *nut* dilakukan pengecekan pada buah yang akan diolah yaitu tidak memakai buah mentah serta pada saat perebusan dilakukan pengecekan setiap saat sampai buah benar-benar matang direbus, begitupun juga pada *press fibre* harus benar-benar menggunakan buah yang masak dan tidak mentah agar tidak terjadi kehilangan minyak yang tinggi

5.2 Saran

Disarankan untuk melakukan penanganan untuk menekan tingginya tingkat *oil losses*. Penanganan yang dapat dilakukan pada saat ini yaitu mereject buah mengkal/ mentah dari petani serta melakukan maintenance pada mesin secara berkala.